

ABSTRAK

Penggunaan ragam hias sebagai simbol dapat menjadi landasan berpikir dalam mendesain sehingga para desainer dan arsitek dapat mengambil dan mengungkapkan nilai-nilai dalam karyanya. Faktor sejarah agama Buddha juga sangat kuat mempengaruhi bentuk ragam hias pada suatu Vihara. Berdasarkan pertimbangan diatas, faktor Religi memberikan peranan tertentu dalam proses pencantuman Ragam Hias khususnya pada tempat peribadatan guna menghasilkan suatu desain interior.

Makna dari keseluruhan ragam hias yang terdapat pada Candi Panca Bala memiliki makna mengenai Kronologi Hidup Buddha. Keseluruhan bentuk bangunan dan tapak bangunan Candi Panca Bala itu sendiri merupakan ragam hias yang memiliki bentuk non geometris yang termasuk dalam kategori ragam hias alam dekoratif dan memiliki makna Semantik. Makna pada lukisan dan relief pada candi induk memiliki keterkaitan dengan pola tata ruang Candi Panca Bala, sedangkan relief pada dinding candi anak, bentuk atap, serta bentuk tapak tidak memiliki keterkaitan makna dengan pola tata ruang Candi Panca Bala.

ABSTRACT

Using mode decorated building's as a symbol could be base of thinking in designing for designer and architect for taking and expressing the meaning of their creation. Buddhist religion's history are also being a strong factors of the influence of the vihara's mode decorated buildings. Base on above consideration, religion's factor giving certain's role at the grafted of mode decorated building's at the holy place for getting an interior design.

All of mode decorated building's at Panca Bala's temple, has a meaning about Buddha's chronological's life. All of the shape of the building's and site of Panca Bala's temple are mode of decorated building's who has a non geometrical's shape and include of natural decorative's mode and have a semantic meaning. Meaning of the painting and relief's at the biggest temple, have a relevances with the lay-out of Panca Bala's Temple, whereas reliefs of the little's temple's wall, the shape of the temple's roof, and the shape of the site, have no relevances with the lay-out.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Metode Penelitian	5
1.6 Langkah-Langkah Penelitian	5
1.7 Cara Memperoleh Data	6
1.8 Batasan Penelitian	6
1.9 Kerangka pemikiran	8
1.10 Sistematika Penulisan	9

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Ragam Hias	11
2.1.1 Definisi Ragam Hias	11
2.1.2 Macam Ragam Hias	13
2.2 Simbol	15
2.3 Makna	16
2.4 Eksistensi Agama Buddha Aliran Theravada Di Indonesia	18
2.4.1 Sejarah Persebaran Aliran Theravada	18
2.4.2 Sarana Puja Bakti dalam Agama Buddha	20
2.4.3 Tata Cara Puja Bakti dalam Agama Buddha	26
2.4.4 Studi Banding Candi Borobudur, Magelang, Jawa Tengah	28

BAB III CANDI PANCA BALA PADA KOMPLEKS BANGUNAN VIHARA VIPASSANA

GRAHA

3.1 Lokasi Vihara Vipassana Graha	33
3.2 Sejarah dan Perkembangan Vihara Vipassana Graha	34
3.3 Tinjauan Skala Massa Bangunan pada Kompleks Vipassana Graha	38
3.3.1 Dhammasala	39
3.3.2 Kuti	40
3.3.3 Bhavana Sabha (Ruang Meditasi) dan Ruang Serba Guna	41
3.3.4 Kantor Pengurus Vipassana graham	41
3.3.5 Dapur dan Tempat Makan	42
3.4 Candi Panca Bala sebagai Objek Penelitian	43
3.4.1 Tinjauan Candi Panca Bala pada Tapak Kompleks	

Vipassana Graha	43
3.4.2 Candi Panca Bala	43
3.4.3 Aktivitas Puja Bhakti pada Candi Panca Bala.	46
3.4.4 Penamaan bagian-bagian Candi Panca Bala.	47
3.4.5 Ragam Hias yang terdapat pada Candi Panca Bala.	51
A. CANDI A	51
B. CANDI B	63
C. CANDI C	66
D. CANDI D	69
E. CANDI E	72

BAB IV ANALISIS MAKNA RAGAM HIAS INTERIOR-ARSITEKTUR DAN KETERKAITANNYA DENGAN POLA TATA RUANG PADA CANDI PANCA BALA

4.1 Ragam Hias Pada Bentuk dan Atap Candi	76
4.1.1 Makna Ragam Hias Pada Bentuk dan Atap Candi	76
4.1.2 Keterkaitan Ragam Hias Pada Bentuk dan Atap Candi dengan pola tata ruang	78
4.2 Ragam Hias Pada Tapak dan Lantai Candi	79
4.2.2 Makna Ragam Hias Pada Tapak dan Lantai Candi	79
4.2.3 Keterkaitan Makna Ragam Hias Pada Tapak dan Lantai Candi dengan pola tata ruang	81
4.3 Ragam Hias pada Dinding Candi	82
4.3.1 Arca	82
A. Makna	82

B. Keterkaitan Makna Arca Dengan Pola Tata Ruang	86
a. Analisis arah Arca	86
b. Pola tata letak Arca	91
4.3.2 Lukisan	93
A. Makna	93
a. Lukisan Hukum Sebab Akibat	93
b. Lukisan Kelahiran Buddha	97
c. Lukisan Mahapaniribbana	99
B. Keterkaitan Makna Lukisan Dengan Pola Tata Ruang	100
4.3.3 Relief	102
A. Makna	102
a. Relief 4 Peristiwa	102
b. Relief Memotong Rambut	106
c. Relief pada candi B	107
d. Relief pada candi C	109
e. Relief pada candi D	111
f. Relief pada candi E	113
B. Keterkaitan Makna Relief Dengan Pola Tata Ruang	110
a. Relief 4 Peristiwa & Relief Memotong Rambut	115
b. Relief pada candi B	117
c. Relief pada candi C	118
d. Relief pada candi D	119
e. Relief pada candi E	120

BAB V SIMPULAN & SARAN

5.1 Simpulan	122
5.2 Saran	123
Daftar Pustaka	xx
Lampiran-Lampiran	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran (Sumber: Pribadi)	8
Gambar 2.1 Peta Persebaran Theravada (http://id.ngobrolaja.com/showthread.php?t=18795)	18
Gambar 2.2 Stupa kecil dekoratif Vipassana Graha (Sumber: Pribadi)	24
Gambar 2.3 Bagan stupa Asli (Sumber: Skripsi W Ferlina Sugata. Analisa Hubungan Aktivitas Pradaksina dan Bangunan Stupa. Arsitektur UNPAR. 2002)	25
Gambar 2.4 Materi persembahan lilin dan dupa. (Sumber: Pribadi)	26
Gambar 2.5 Denah Candi Borobudur (Sumber: Borobudur, Pawon dan Mendut)	28
Gambar 2.6 Punden berundak pemujaan Tradisional (Sumber: Borobudur, Pawon dan Mendut)	28
Gambar 2.7 Penampang Candi Borobudur (Sumber: Borobudur, Pawon dan Mendut)	29
Gambar 2.8 Panca Dhyani Buddha dalam Candi Borobudur (Sumber: : Makna Candi Bharabudur-mendut)	30
Gambar 2.9 Susunan Dyani mudra berdasarkan candi Borobudur (Sumber: Makna Candi Bharabudur-mendut)	31
Gambar 2.10 Arca dalam relung berdasarkan Candi Borobudur (Sumber: Makna Candi Bharabudur-mendut)	32
Gambar 3.1 Peta Lokasi Vipassana Graha Lembang Bandung (sumber: Pribadi)	33
Gambar 3.2 Tampak depan (sumber: Pribadi)	34
Gambar 3.3 Lantai atas candi Panca Bala. (sumber: Pengelola Vipassana Graha)	37
Gambar 3.4 Tampak Depan Pembangunan Candi. (sumber: Pengelola Vipassana Graha)	37
Gambar 3.5 Pembangunan Candi. (sumber: Pengelola Vipassana Graha)	37
Gambar 3.6 Pengecoran Tiang-tiang Candi Panca Bala. (sumber: Pengelola Vipassana Graha)	37
Gambar 3.7 Tiang-tiang Candi Panca Bala. (sumber: Pengelola Vipassana Graha)	37
Gambar 3.8 Pembangunan Candi Panca Bala. (sumber: Pengelola Vipassana Graha)	37
Gambar 3.9 Denah Dhammasala Vipassana Graha. sumber: Pengelola Vipassana Graha)	37
Gambar 3.10 Tampak Muka dan Tampak Belakang Dhammasala. (sumber: Pengelola Vipassana Graha)	37
Gambar 3.11 Tampak depan Candi panca Bala. (sumber: Pengelola Vipassana Graha)	38
Gambar 3.12 Rencana Bangunan Bhavana Sabha. (sumber: Pengelola Vipassana Graha)	38

Gambar 3.13 Site General (sumber: Pribadi)	38
Gambar 3.14 Pintu masuk Vipassana Graha (sumber: Pribadi)	39
Gambar 3.15 Dhammasala (Sumber: Pribadi)	39
Gambar 3.16 Kuti kepala Bhikkhu Gambar (Sumber: Pribadi)	40
Gambar 3.17 Kuti Bhikkhu & Bhikkhuni (Sumber: Pribadi)	40
Gambar 3.18 Tampak depan gedung meditasi sekaligus serba guna (Sumber: Pribadi)	41
Gambar 3.19 Gedung Kantor pengurus (Sumber: Pribadi)	41
Gambar 3.20 Dapur dan Tempat Makan (Sumber: Pribadi)	42
Gambar 3.21 Site Kompleks Candi panca Bala (sumber: Pengelola Vipassana Graha)	43
Gambar 3.22 Candi panca Bala Objek Penelitian (sumber: Pribadi)	43
Gambar 3.23 Tampak depan Candi Panca Bala (Sumber: Pribadi)	44
Gambar 3.24 Sisi dinding sisi kiri candi berelief siksa neraka (sumber: Pribadi)	45
Gambar 3.25 Lantai dua Candi Panca Bala (sumber: Pribadi)	45
Gambar 3.26 Puja Bakti pada lantai satu Candi panca Bala (sumber: Pribadi)	46
Gambar 3.27 Puja Bakti pradaksina pada lantai satu (sumber: Pribadi)	46
Gambar 3.28 Denah Lantai satu dan dua Candi Panca Bala (sumber: Pribadi)	47
Gambar 3.29 Penamaan Grid Plafond lantai satu candi A (sumber: Pribadi)	48
Gambar 3.30 Penamaan relief yang akan diteliti pada lantai satu candi A (sumber: Pribadi)	49
Gambar 3.31 Letak lantai relief batu pada Candi A (sumber: Pribadi)	49
Gambar 3.32 Penamaan Candi Anak Misal; Candi B pada Candi Panca Bala (sumber: Pribadi)	50
Gambar 3.33 Ragam hias pada Plafond lantai satu candi A (sumber: Pribadi)	51
Gambar 3.34 Dinding yang memiliki relief dan lukisan pada candi A (sumber: Pribadi)	52
Gambar 3.35 Relief A1 pada candi A (sumber: Pribadi)	53
Gambar 3.36 Relief A2 pada candi A (sumber: Pribadi)	53
Gambar 3.37 Relief A3 pada candi A (sumber: Pribadi)	53
Gambar 3.38 Relief A4 pada candi A (sumber: Pribadi)	54
Gambar 3.39 Relief A5 pada candi A (sumber: Pribadi)	54
Gambar 3.40 Relief A6 pada candi A (sumber: Pribadi)	54
Gambar 3.41 Relief A7 pada candi A (sumber: Pribadi)	55
Gambar 3.42 Relief A8 pada candi A (sumber: Pribadi)	55
Gambar 3.43 Relief A9 pada candi A (sumber: Pribadi)	55

Gambar 3.44 Relief A10 pada candi A (sumber: Pribadi)	56
Gambar 3.45 Relief A11 pada candi A (sumber: Pribadi)	56
Gambar 3.46 Relief A12 pada candi A (sumber: Pribadi)	56
Gambar 3.47 Relief A13 pada candi A (sumber: Pribadi)	57
Gambar 3.48 Relief A14 pada candi A (sumber: Pribadi)	57
Gambar 3.49 Relief A15 pada candi A (sumber: Pribadi)	57
Gambar 3.50 Relief A16 pada candi A (sumber: Pribadi)	58
Gambar 3.51 Relief A17 pada candi A (sumber: Pribadi)	58
Gambar 3.52 Relief A18 pada candi A (sumber: Pribadi)	58
Gambar 3.53 Relief A19 pada candi A (sumber: Pribadi)	59
Gambar 3.54 Relief A20 pada candi A (sumber: Pribadi)	59
Gambar 3.55 Relief A21 pada candi A (sumber: Pribadi)	59
Gambar 3.56 Relief A22 pada candi A (sumber: Pribadi)	60
Gambar 3.57 Lukisan A23 pada dinding luar belakang candi A (sumber: Pribadi)	61
Gambar 3.58 Lukisan A24 pada dinding dalam kanan candi A (sumber: Pribadi)	61
Gambar 3.59 Lukisan A25 pada dinding dalam kiri candi A (sumber: Pribadi)	62
Gambar 3.60 Relief pada lantai teras Candi A (sumber: Pribadi)	63
Gambar 3.61 Atap Candi B (sumber: Pribadi)	63
Gambar 3.62 Posisi patung buddha pada dinding atas Candi B (sumber: Pribadi)	64
Gambar 3.63 Posisi Relief pada dinding bawah Candi B (sumber: Pribadi)	64
Gambar 3.64 Patung Buddha Bb1 di pada candi B (sumber: Pribadi)	65
Gambar 3.65 Relief Bb2 pada Candi B (sumber: Pribadi)	65
Gambar 3.66 Relief Bb3 pada Candi B (sumber: Pribadi)	65
Gambar 3.67 Relief Bb4 pada Candi B (sumber: Pribadi)	65
Gambar 3.68 Pintu Bb5 pada Candi B (sumber: Pribadi)	65
Gambar 3.69 Bentuk tapak Lantai pada Candi B (sumber: Pribadi)	66
Gambar 3.70 Atap Candi C (sumber: Pribadi)	66
Gambar 3.71 Posisi patung buddha pada dinding atas Candi C (sumber: Pribadi)	67
Gambar 3.72 Posisi Relief pada dinding bawah Candi C (sumber: Pribadi)	67
Gambar 3.73 Patung Buddha Cb1 di dalam candi C (sumber: Pribadi)	68
Gambar 3.74 Relief Cb2 pada Candi C (sumber: Pribadi)	68

Gambar 3.75 Relief Cb3 pada Candi C (sumber: Pribadi)	68
Gambar 3.76 Relief Cb4 pada Candi C (sumber: Pribadi)	68
Gambar 3.77 Pintu Cb5 pada Candi C (sumber: Pribadi)	68
Gambar 3.78 Bentuk tapak Lantai pada Candi C (sumber: Pribadi)	69
Gambar 3.79 Atap Candi D (sumber: Pribadi)	69
Gambar 3.80 Posisi patung buddha pada dinding atas Candi D (sumber: Pribadi)	70
Gambar 3.81 Posisi Relief pada dinding bawah Candi D (sumber: Pribadi)	70
Gambar 3.82 Patung Buddha Db1 di dalam candi D (sumber: Pribadi)	71
Gambar 3.83 Relief Db2 pada Candi D (sumber: Pribadi)	71
Gambar 3.84 Pintu Db3 pada Candi D (sumber: Pribadi)	71
Gambar 3.85 Relief Db4 pada Candi D (sumber: Pribadi)	71
Gambar 3.86 Relief Db5 pada Candi D (sumber: Pribadi)	71
Gambar 3.87 Bentuk tapak Lantai pada Candi D (sumber: Pribadi)	72
Gambar 3.88 Atap Candi E (sumber: Pribadi)	72
Gambar 3.89 Posisi patung buddha pada dinding atas Candi E (sumber: Pribadi)	73
Gambar 3.90 Posisi Relief pada dinding bawah Candi E (sumber: Pribadi)	73
Gambar 3.91 Patung Buddha Eb1 di dalam candi E (sumber: Pribadi)	74
Gambar 3.92 Relief Eb2 pada Candi E (sumber: Pribadi)	74
Gambar 3.93 Pintu Eb3 pada Candi E (sumber: Pribadi)	74
Gambar 3.94 Relief Eb4 pada Candi E (sumber: Pribadi)	74
Gambar 3.95 Relief Eb5 pada Candi E (sumber: Pribadi)	74
Gambar 3.96 Bentuk tapak Lantai pada Candi E (sumber: Pribadi)	75
Gambar 4.1 Bagan Stupa Candi B,C,D,E. (sumber: Pribadi)	76
Gambar 4.2 Analisis Atap (Sumber:Pribadi)	78
Gambar 4.3 Analisis Bentuk tapak Candi A, B, C, D dan E. (sumber: Pribadi)	79
Gambar 4.4 Analisis Lantai Candi A. (sumber: Pribadi)	80
Gambar 4.5 Analisis Lantai (Sumber: Pribadi)	81
Gambar 4.6 Buddha Rupang. (Sumber: Makna Candi Bharabudur-Mendut)	82
Gambar 4.7 Bhumisparcamudra. (Sumber: Maknacandi Bharabudur-mendut)	83
Gambar 4.8 Dhyanamudra. (Sumber: Makna candi Bharabudur-mendut)	84
Gambar 4.9 Abhayamudra. (Sumber: Makna candi Bharabudur-mendut)	84

Gambar 4.10 Dharmacakramudra. (Sumber: Makna candi Bharabudur-mendut)	85
Gambar 4.11 Arah arca berdasarkan Candi Borobudur. (Sumber: Pribadi)	86
Gambar 4.12 Arah arca pada candi B. (Sumber: Pribadi)	87
Gambar 4.13 Arah arca pada candi C. (Sumber: Pribadi)	88
Gambar 4.14 Arah arca pada candi D. (Sumber: Pribadi)	89
Gambar 4.15 Arah arca pada candi E. (Sumber: Pribadi)	90
Gambar 4.16 Letak arca pada candi Anak. (Sumber: Pribadi)	91
Gambar 4.17 Deskripsi letak relief dan lukisan pada candi A. (sumber: Pribadi)	93
Gambar 4.18 Lukisan Hukum Sebab Akibat. (sumber: Pribadi)	94
Gambar 4.19 Lukisan kelairan pada dinding candi A. (sumber: Pribadi)	97
Gambar 4.20 <i>Kelahiran</i> versi Myanmar. (sumber: Pribadi)	97
Gambar 4.21 Lukisan <i>Mahaparinibbana</i> . (sumber: Pribadi)	99
Gambar 4.22 <i>Mahaparinibbana</i> versi Myanmar. (sumber:Kronologi Hidup Buddha)	99
Gambar 4.23 Analisis Lukisan (Sumber: Pribadi)	100
Gambar 4.24 Analisis Relief 4 Peristiwa. (Sumber: Pribadi)	102
Gambar 4.25 Relief Pelepasan Agung memotong rambut. (Sumber: Pribadi)	106
Gambar 4.26 Memotong rambut. (Sumber: Pribadi)	106
Gambar 4.27 Pemutaran Roda Dharma. (Sumber: Pribadi)	107
Gambar 4.28 Murid pertama Buddha. (Sumber: Kronologi hidup Buddha)	107
Gambar 4.29 Mudra pada hari Minggu. (Sumber: Pribadi)	108
Gambar 4.30 Mudra pada hari Senin. (Sumber: Pribadi)	108
Gambar 4.31 Minggu kedua menatap pohon Bodhi. (Sumber: Kronologi hidup Buddha)	108
Gambar 4.32 Mudra pada hari Selasa. (Sumber: Pribadi)	109
Gambar 4.33 Kegiatan Waktu jaga malam terakhir. (Sumber: Kronologi hidup Buddha)	109
Gambar 4.34 Mudra pada hari Rabu. (Sumber: Pribadi)	109
Gambar 4.35 Kegiatan Pagi buddha. (Sumber: Kronologi hidup Buddha)	109
Gambar 4.36 Pencerahan Buddha. (Sumber: Pribadi)	110
Gambar 4.37 Pencerahan Sempurna. (Sumber:Kronologi hidupBuddha)	110
Gambar 4.38 Kebahagiaan Kebebasan. (Sumber: Pribadi)	111
Gambar 4.39 Kebahagiaan Kebebasan versi Myanmar. (Sumber:Kronologi hidupBuddha)	111
Gambar 4.40 Mudra pada hari jum'at. (Sumber: Pribadi)	112

Gambar 4.41 Mudra pada hari sabtu. (Sumber: Pribadi)	112
Gambar 4.42 <i>Mucalinda</i> . (Sumber: Pribadi)	112
Gambar 4.43 Mudra pada hari sabtu versi Myanmar. (Sumber: Kronologi Hidup Buddha)	112
Gambar 4.44 Kera dan Gajah. (Sumber: Pribadi)	113
Gambar 4.45 Kera dan Gajahversi Myanmar. (Sumber: Kronologi Hidup Buddha)	113
Gambar 4.46 Dewa-dewa. (Sumber: Pribadi)	115
Gambar 4.47 Analisis Relief (Sumber: Pribadi)	115
Gambar 4.48 Analisis Relief Candi B (Sumber: Pribadi)	117
Gambar 4.49 Analisis Relief Candi C (Sumber: Pribadi)	118
Gambar 4.49 Analisis Relief Candi D (Sumber: Pribadi)	119
Gambar 4.49 Analisis Relief Candi E (Sumber: Pribadi)	120
Gambar 4.49 Analisis Relief Candi F (Sumber: Pribadi)	121